

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *DIVIDEN PER SHARE* (DPS), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TERCANTUM DALAM LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Kadek Sugiartini¹, I Wayan Widnyana², I Wayan Sukadana³

Falkutas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar^{1,2,3)}

Email: kdsugiiik001@gmail.com

Abstrak

Berinvestasi dalam pasar modal investor perlu memperhatikan tingkat keuntungan yang diperoleh dan risiko yang dihadapi, maka dari itu investor memilih saham yang dapat memberikan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang serendah mungkin. Untuk mengetahui keuntungan dapat dilihat dari seberapa jauh perusahaan untuk menghasilkan *profit*, pembagian *dividen* dan perusahaan dalam mengelola modal, dengan cara melihat dari laporan keuangan seperti *debt to equity ratio*, *dividen per share* dan *net profit margin*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividen Per Share* (DPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang tercantum di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 45 perusahaan. Sampel yang diambil menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 29 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis data adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Debt to equity ratio*, *Dividen per share*, *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Dividen Per Share, Net Profit Margin, Harga Saham.*

Abstract

Investing in the capital market investors need to pay attention to the level of profit earned and the risks faced, therefore investors choose stocks that can provide high returns with the lowest possible risk. To find out the profit, it can be seen from how far the company has made profits, distribution of dividends, and the company's management of capital, by looking at financial reports such as debt to equity ratio, dividend per share, and net profit margin. This study aims to determine whether Debt to Equity. Ratio (DER), Dividend Per. Share (DPS) and Net Profit Margin (NPM) affect the stock prices of companies listed in LQ45 on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.

The population in this study are all LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020, totaling 45 companies. Samples were taken using the purposive sampling method so 29 companies were obtained as samples. The data analysis technique is multiple linear regression analysis. Based on the results of the study it can be concluded that Debt to equity ratio, Dividend per share, Net profit margin have a positive and significant effect on the price of shares in companies listed in LQ45 on the Stock Exchange. Indonesia in 2016 – 2020.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share, Net Profit Margin, Price Shares.*

I PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu bentuk pasar keuangan, dimana para pelaku pasar yaitu individu – individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan emiten. Dalam pasar modal justru adanya harga yang berubah – ubah tersebut menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (investor), dimana dengan adanya peningkatan harga saham investor akan memperoleh keuntungan dari selisih penjualan harga saham tersebut (*capital gain*) meskipun mereka juga dapat menanggung kerugian jika harga saham yang dibeli mengalami penurunan dalam harga jualnya (*capital loss*).

Berinvestasi dalam pasar modal investor perlu memperhatikan tingkat keuntungan yang diperoleh dan risiko yang dihadapi, maka dari itu investor memilih saham yang dapat memberikan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang serendah mungkin. Investor juga perlu memahami tentang informasi-informasi penting mengenai perusahaan yang akan diajdiikan tempat untuk menanamkan modalnya (Pranata dan Ratnawati, 2017).

Harga saham yang diperjualbelikan adalah indikator nilai perusahaan, terhadap perusahaan yang menerbitkan sahamnya pada pasar modal. Indikator yang dapat digunakan untuk menilai baik buruknya sebuah

perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut (Wahyudi, 2018:176). Semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi artinya semakin tinggi nilai perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan LQ45 dipilih sebagai perusahaan sampel untuk diteliti karena saham LQ45 merupakan salah satu saham yang aktif sehingga secara terus menerus dapat mengalami perubahan harga. Saham LQ45 bisa dikatakan saham yang aman untuk berinvestasi karena kinerja saham tersebut baik, sehingga jika dilihat dari sisi risiko kelompok saham LQ45 memiliki risiko terendah dibandingkan saham-saham lain yang terdaftar di BEI. Perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang berisi 45 perusahaan atau saham terpilih yang memiliki likuiditas tinggi sehingga mudah untuk diperdagangkan serta terdaftar secara *go public*. Perusahaan LQ45 khususnya digunakan untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasidan investor yang selalu memperhatikan pasar modal lainnya dalam monitoring pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir mulai dari tahun 2016 – 2020 mengalami fluktuasi. Berdasarkan data yang dihimpun dari situs resmi www.idx.co.id ditemukan bahwa harga saham LQ45 pada tahun 2020 yang paling banyak perusahaan

mengalami penurunan harga saham. Selain itu terdapat ketidak konsistenan penelitian yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividen Per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 1
Pergerakan Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2016-2020

	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Harga Saham	884,62	1.079,39	982,73	1.014,47	934,89

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1 menunjukkan pergerakan harga saham perusahaan LQ45 selama periode 2016-2019. Terlihat bahwa selama empat tahun tersebut terjadi kenaikan harga saham indeks LQ45 tahun 2017 menjadi 1.079,39 atau mengalami peningkatan sebesar 22 persen dari tahun 2016. Kenaikan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi fundamental perusahaan yang mengalami peningkatan sehingga dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan. Namun, tahun 2018 harga saham perusahaan LQ45 mengalami penurunan ke level 982,73 atau mengalami penurunan hingga 8,9 persen. Dilansir dari CNBC Indonesia, tahun 2018 terdapat tiga saham yang terdaftar di LQ45 mengalami penurunan hingga lebih dari 35 persen penyebabnya karena adanya sentimen negatif pasar saham. Diketahui sentimen negatif tersebut dipicu adanya kenaikan nilai

utang yang tinggi dari saham perusahaan sektor konstruksi milik BUMN yakni PT PP (Persero) Tbk, terjadinya penurunan pendapatan saham perusahaan penyiaran PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), serta terjadinya divestasi anak usaha PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Ketiga emiten tersebutlah yang menyebabkan harga saham LQ45 tahun 2018 mengalami penurunan signifikan. Tahun 2019, saham indeks LQ45 kembali mengalami kenaikan ke level 1.014,47 atau meningkat sebesar 3,22 persen dari tahun sebelumnya. Artinya, investor sudah mulai optimis dengan perkembangan saham di pasar sehingga tidak memiliki keraguan untuk kembali berinvestasi. Penurunan kinerja indeks LQ45 terjadi pada akhir tahun 2020 yakni indeks ditutup pada level 934,89 atau menurun sebesar 7,8 persen. Pelemahan LQ45 ini teridentifikasi oleh penurunan harga saham oleh PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) sebesar 5,98 persen, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) sebesar 3,67 persen, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) sebesar 2,98 persen, serta PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) melemah sebesar 2,34 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham memiliki sifat fluktuatif yang disebabkan oleh berbagai faktor. Tingkat harga saham pada perusahaan juga menjadi cermin terkait kinerja, arus kas, tingkat produksi dan penjualan serta pertumbuhan perusahaan.

Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (Tandelilin, 2018). Untuk mengetahui keuntungan dapat dilihat dari seberapa jauh perusahaan untuk menghasilkan *profit*, pembagian *dividen* dan perusahaan dalam mengelola modal. Dengan cara melihat dari laporan keuangan seperti *debt to equity ratio*, *dividen per share* dan *net profit margin*.

Debt to equity ratio merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang (modal asing) perusahaan atau menilai banyaknya hutang yang digunakan perusahaan (Riyanto, 2019). Didalam Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio*, berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan *Dividend Payout Ratio* kepada pemegang saham, sehingga rasio pembayaran deviden semakin rendah. *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi harga saham. *Debt to Equity Ratio* yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

Sehingga makin besar utang *Debt to Equity Ratio* cenderung menurunkan harga saham (Putri, 2012). Penelitian tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dalam penelitian Estiasih dkk., (2020) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. sedangkan hasil secara simultan menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Nuraidawati (2018) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada nilai perusahaan (studi kasus pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di bursa efek Indonesia).

Dividend Per Share menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan didistribusikan (Syamsuddin, 2011:75). Perusahaan akan membagikan dividen jika operasi perusahaan mengalami keuntungan. *Dividend Per Share* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar *dividen* yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. *Dividen Per Share* yang tinggi diyakini akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Penelitian tentang

pengaruh *Dividend Per Share* terhadap harga saham sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dalam penelitian Lahagu (2019) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Asmirantho dan Yuliawati (2015) dengan hasil yang menyatakan bahwa *Dividend Per Share* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam kemasan yang terdaftar di BEI.

Sedangkan *Net Profit Margin* merupakan suatu ukuran prosentase dari setiap rupiah penjualan yang menghasilkan laba bersih. Rasio ini memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan (Prastowo, 2019). Dengan demikian peningkatan *Net Profit Margin* tentunya akan memberikan sinyal positif para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan harapan akan memperoleh *return* yang tinggi, sehingga peningkatan *Net Profit Margint* tentunya akan diimbangi dengan peningkatan *return* saham perusahaan. Semakin besar nilai *Net Profit Margin* berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih. *Net Profit Margin*

berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Penelitian tentang pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam penelitian Amalya (2018) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Egam *et al.*, (2017) dengan hasil yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di bursa efek Indonesia.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai dasar yang dilakukan, yaitu:

- 1) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah *Deviden Per Share*(DPS) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?

- 3) Apakah *Net Profit Margin*(NPM) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok masalah yang sudah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio*(DER) berpengaruh positif dan
- 2) Untuk mengetahui apakah *Dividen Per Share*(DPS) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia

II TINJAUAN PUSAKA

Signaling Theory

Teori Sinyal atau *Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa

pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate* (Jama'an, 2008).

Harga Saham

Menurut Sunariyah (2018: 128) harga saham adalah harga selembor saham yang berlaku dalam pasar saat ini di bursa efek. Menurut Jogiyanto (2018: 143) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018:151) harga saham merupakan nilaisekarang (*present value*) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Dapat disimpulkan harga saham adalah harga selembor saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.

Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2013:157). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sampai sejauh

mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar (Harahap, 2010:303).

Dividen Per Share

Dividend Per Share atau *dividen* per lembar saham merupakan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham oleh perusahaan sebanding atau sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dan dapat berupa *dividen* tunai atau *dividen* saham, tetapi yang lebih sering dibagikan adalah *dividen* tunai (Kusuma dkk., 2012:52). *Dividend Per Share* diukur dengan membandingkan antara jumlah *dividen* tunai yang dibagikan perusahaan dengan jumlah lembar saham beredar. *Dividen* adalah pembagian sisa laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Darmaji, 2011: 127).

Net Profit Margin

Net Profit Margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Hanafi dan Halim, 2012:81). *Net Profit Margin* yaitu keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan (Martono dan Harjito, 2010:59). Definisi lain yang menyatakan bahwa rasio ini menggambarkan laba bersih setelah pajak perusahaan yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan (Sumarsan, 2013:52). Rasio ini bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan untuk

menekan biaya-biaya perusahaan pada periode tertentu.

III METODE PENELITIAN

Data penelitian ini berupa data sekunder, untuk lokasi penelitian ini peneliti mengambil data secara langsung di internet dengan mengakses website melalui internet dengan alamat situs www.idx.co.id. yaitu pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 45 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan mengambil sampel pada data *time series* ataulaporan tahunan pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 sebanyak 45 perusahaan, perusahaan yang terdaftar berturut-turut dan diperoleh sebanyak 29 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Metode *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel dengan menetapkan beberapa kriteria tertentu (Sugiyono, 2016: 85).

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu *Debt to equity ratio* (X_1), *Dividen per*

share (X_2), *Net profit margin* (X_3) terhadap Harga saham (Y). Hasil analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-	15.574		-	.003		
	DER	6.101	1.373	.259	4.444	.000	.977	1.023
	DPS	.166	.058	.329	2.849	.005	.248	4.035
	NPM	3.338	1.092	.351	3.057	.003	.251	3.989

a. Dependent Variable: Harga Saham

Persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun penjabaran dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar 6,101 artinya jika nilai *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 1persen, maka Harga saham akan meningkat sebesar 6,101 rupiah dengan asumsi variabel *Dividen Per Share* dan *Net Profit Margin* dianggap konstan.
- 2) Nilai koefisien regresi *Dividen Per Share* sebesar 0,166 artinya jika nilai *Dividen Per Share* meningkat sebesar 1rupiah, maka Harga saham akan meningkat sebesar 0,166 rupiah dengan asumsi variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Marg* dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* sebesar 3,338 artinya jika nilai *Net Profit*

Margin meningkat sebesar 1 persen , maka Harga saham akan meningkat sebesar 3,338 rupiah dengan asumsi variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Dividen Per Share* dianggap konstan.

Hasil Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (variabel *Debt to equity ratio*, variabel *Dividen per share*, variabel *Net profit margin*) terhadap variabel terikat (Harga saham).

Tabel 3
Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients Beta	t hitung	Sig.
<i>Debt to equity ratio</i>	6,101	4,444	0,000
<i>Dividen per share</i>	0,166	2,849	0,005
<i>Net profit margin</i>	3,338	3,057	0,003

1. Pengaruh variabel *Debt to equity ratio* (X_1) terhadap Harga saham

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

2. Pengaruh variabel *Dividen per share* (X_2) terhadap Harga saham

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Dividen per share* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

3. Pengaruh variabel *Net Profit Margin* (X_3) terhadap Harga saham

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Pembahasan

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt to equity ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham Pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Debt to equity ratio* maka akan meningkatkan Harga saham yang akan dihasilkan perusahaan.

Pengaruh *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham

Dividen per share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham Pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Dividen per share* maka akan meningkatkan Harga saham yang akan dihasilkan perusahaan, Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Net profit margin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Harga saham Pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Net profit margin* maka akan meningkatkan Harga saham yang akan dihasilkan perusahaan.

V PENUTUP

Simpulan

1. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham Pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
2. *Dividen per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham Pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
3. *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham Pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

Saran

1. Bagi perusahaan dalam usaha meningkatkan Harga Saham maka disarankan bagi pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45 di bursa efek Indonesia sebagai berikut:
 - a) Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga

memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

- b) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Maka semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka semakin meningkat harga saham perusahaan. Maka dari itu perusahaan dapat menarik investor untuk tertarik membeli saham pada perusahaan.
- c) *Dividend per share* atau *dividen* per lembar saham merupakan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham oleh perusahaan sebanding atau sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dan dapat berupa *dividen* tunai atau *dividen* saham, tetapi yang lebih sering dibagikan adalah *dividen* tunai. Maka dari itu perusahaan harus mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham yang dimiliki investor untuk meningkatkan harga saham.
- d) *Net profit margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Maka perusahaan

harus mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk dapat meningkatkan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto Lahagu. 2019. Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Warta Edisi 61*.
- Ariyanti, S., Topowijono, dan S. Sulasmiyati. 2016. Pengaruh Provitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 35(2): 181-188.
- Bontot, I. N., & Widnyana, I. W. (2021). Kewirausahaan Berbasis Spiritual Hindu Di Bali. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1).
- Brigham, Eugene F. dan Gapenski, L. C. (2010). *Financial Management: Theory and Practice*. Florida: Harcourt College Publisher
- Budi, I.S., Nurhatmini E, 2003, "Pengaruh Hari Perdagangan dan Exchange Rate terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol, 5, No, 1, Januari, hal, 47-62.
- Budiyasa, I. G., & Widnyana, I. W. Assessing The Condition Of Financial Distress W

- Ith Analysis Of Liquidity, Solvency And Profit O F Companies In Indonesia.
- Cahyono, J. E. 2002. 22 *Strategi dan Kiat Meraih Untung di Bursa Saham*: PT Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin Hendi.(2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga Jakarta :Salemba Empat
- Darmadjidan Fakhruddin, 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga.Salemba Empat. Jakarta.
- Edhi Asmirantho dan Elfi Yuliawati. 2015. Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price to Book Value (Pbv), Debt to Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) dan Return on Asset (Roa)Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. 1 (2).
- Emma LILlanti.2018. Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ecoment Global*. 1(3).
- Gandhi, T P. (2013). Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Tadulako* 7 (1): 29-38.
- Gerald Edsel Yermia Egam. 2017. Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 5(1).
- Gitman, J. dan C.J Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. Edisi Ketiga Belas. Pearson Edinburgh.
- Hanafi dan Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Cetakan Keenam. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Harahap, S.S. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Lima Belas Buku Dua. Rajawali Persada. Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan)*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS (Center for Acadmic Publishing Services).
- Husnan, S. 2003. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE

- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE-UGM, Jakarta.
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafin. Jakarta.
- Kusuma, Prabandaru Adhe ; Priatinah, Denies. 2012. —Pengaruh Return on Investment, Earning Per Share, Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Nominal I(1): 50–64*.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2).
- Lantasari, D. P. S., & Widnyana, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terindeks Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1).
- Martono dan Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama Cetakan Kedelapan. EKONISIA. Yogyakarta.
- Neneng Tita Amalya. 2018. Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*. 1(3).
- Oliver Hasan Padmanegara. 2020. Pengaruh Net Profit Margin Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*. 7(2).
- Pranata, H. C., dan R. Kurnia. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Ultima Accounting*. 5(2): 81-98
- Putri. (2012). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return On Assets (ROA) Pada Bank Swasta Nasional di Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Riset Dan Informasi Ekonomi*, 03.
- Rianisari, A., Husnah., Cici.R.K. 2018. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 4(2): 113-120
- Sadiartha, A. A. N. G., & Widnyana, I. W. (2022). Impact and Meaning of Government Hegemony in LPD Management in Badung Regency. *International Journal of Economics and Management Systems*, 7.
- Sawidji Widodoatmodjo. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika
- Setiyawan, Indra dan Pardiman. 2014. *Pengaruh current ratio, inventory*

- Siregar, Achirudin., 2012., Pengaruh Struktur Modal Terhadap Aktivitas Operasi pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia., *Jurnal Visioner dan Strategis, Vol 1, No 2. ISSN*
- Siti Nuraidawati. 2018. Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan(Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas. 1 (3)*
- Situmorang, Paulus. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Soffia Pudji Esriasih.2020. Dividend Payout ratio, earning per share, debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Pajak. 21(1)*.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiatuti. (2004). *DasarDasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Sugiyarso, G. dan F. Winarti. 2005. *Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva,Kewajiban, dan Modal, serta Pengkuhan Kinerja Perusahaan)*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sumarsan, T. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*
- Sumarsan, T. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. PT. Indeks. Jakarta Pusat
- Sumiyana, 2007, "Noise atau Kedatangan Informasi: Sebuah Fenomena Spesifik Perilaku Harga Saham Dipasar Modal Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.22, No.3, Hal 29 2 -3 1 8 , Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sunariyah. (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Sunariyah.2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Rajawali Persada*. Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Fortofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyudi, S. 2003. *Pengukuran Return Saham, Jurnal Ekonomi, Suara Merdeka. Konsep Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. PT. Indeks. Jakarta Pusat.
- Wahyudi, Sugeng, 2003, "Pengaruh Rasio Harga Nilai Buku dan Rasio Hutang

- Modal Sendiri terhadap Return”, *Media Ekonomi dan Bisnis, Vol. XV, No.2*.
- Weston, J.F, and Brigham, E.F (1989). *Managerial Finance*. 8thEdition. Orlando: The Dryden Press International Edition
- Widnyana, I. W. (2019). Ebook-Perpajakan. *KARTI*, 5-5.
- Widnyana, I. W. (2022). Indonesia Composite Index and Market Reaction in Indonesia Due to Covid-19 Pandemic. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 10(3), 475-490.
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2020). Mampukah Reputasi Direksi Berperan Memoderasi Hubungan Arsitektur Keuangan Dengan Nilai Perusahaan?. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 10(2).
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). Role of forensic accounting in the diamond model relationship to detect the financial statement fraud. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 11(6), 402-409.
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). Tanggung Jawab Sosial Dan Kompensasi Direksi Dalam Memoderasi Tata Kelola Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 302-310.
- Widnyana, I. W., Wijana, I. M. D., & Almantasir, A. (2021). Financial capital, constraints, partners, and performance: An empirical analysis of Indonesia SMEs. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 18(2), 210-235.
- Widoatmodjo, S. (2009). *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wijana, I. M. D., & Widnyana, I. W. (2022). Is Islamic banking stronger than conventional banking during the Covid-19 pandemic? Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 125-136. www.idx.co.id